

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN WABAH VIRUS CORONA DI PUSKESMAS PLAJU PALEMBANG TAHUN 2022

Sri Aisyah Hidayati

Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan STIKES Al-Su'aibah Palembang
Alamat email: sriaisyahhidayati@yahoo.com

ABSTRACT

Corona virus disease (COVID-19) is an infectious disease caused by the newly discovered corona virus. This research aims to determine the relationship between community knowledge and attitudes and behavior in preventing the corona virus outbreak at the Plaju Palembang Community Health Center in 2022. The design used is an Analytical Survey with a "Cross Sectional" approach. The sample in this research is people who visited the Plaju Palembang Health Center for treatment in 2022 using a non-random (non-probability) sampling method with a saturated sampling technique, namely taking all members of the population as samples. The sample consisted of 65 respondents. Data collection techniques were carried out using questionnaire measuring instruments and interview measuring methods. Bivariate analysis uses the Chi-square statistical test ($\alpha = <0.05$). The time for carrying out this research was 02 March 2022-09 March 2022. Based on the results of bivariate statistical test analysis, the *P* value was 0.016; that there is an influence of public knowledge on behavior to prevent the corona virus outbreak at the Plaju Palembang Community Health Center. From the results of the analysis, the OR value = 0.03 and the statistical test results showed that the *P* value was 0.032; that there is an influence of community attitudes on behavior to prevent the corona virus outbreak at the Plaju Palembang Community Health Center. From the results of the analysis, the value OR = 0.06 was also obtained. For the community, implementing COVID-19 prevention behavior provides benefits in controlling the infection outbreak that is spreading and occurring at this time, therefore it is hoped that the community will continue to implement, improve and have high awareness of corona virus (COVID-19) prevention behavior.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior

ABSTRAK

Penyakit corona virus (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus yang baru ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2022. Desain yang digunakan adalah *Survey Analitik* dengan pendekatan "Cross Sectional". Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung berobat ke Puskesmas Plaju Palembang tahun 2022 dengan metode non random (*non probability*) sampling dengan teknik *sampling* jenuh yaitu pengambilan semua anggota populasi menjadi sampel. Sampel berjumlah 65 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner dan cara ukur wawancara. Analisa bivariat menggunakan uji statistik *Chi-square* ($\alpha = < 0,05$). Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 02 Maret 2022-09 Maret 2022. Berdasarkan hasil analisis uji statistik bivariat diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,016; bahwa ada pengaruh pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 0,03 dan Hasil uji statistik diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,032; bahwa ada pengaruh sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 0,06. Bagi masyarakat Penerapan perilaku pencegahan COVID-19 memberi manfaat dalam pengendalian wabah infeksi yang menyebar dan terjadi saat ini, oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat untuk tetap menerapkan, meningkatkan serta memiliki kesadaran yang tinggi terhadap perilaku pencegahan virus corona (COVID-19).

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya (Kemenkes RI, 2022).

Dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, pendekatan keluarga dan GERMAS diarahkan pada upaya *to detect* (deteksi) yang merupakan upaya deteksi dan diagnosis dini penyakit; *to prevent* (mencegah) yang merupakan upaya untuk mengendalikan faktor risiko terjadinya penyakit; upaya *to response* (merespon) yang dilakukan dengan menangani kejadian penyakit, penggerakan masyarakat, dan pelaporan kejadian penyakit; *to protect* (melindungi) yang merupakan upaya untuk melindungi masyarakat dari risiko terpapar penyakit menular dan tidak menular; dan *to promote* (meningkatkan) yang merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sehingga tidak mudah terpapar penyakit menular dan tidak menular. (Kemenkes RI, 2022).

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Corona virus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Budiman, 2013). Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civetcats*) ke manusia dan MERS dari unta ke

manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui (Kemenkes RI, 2020b).

Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona virus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae (Mubarak, 2011). Struktur Corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus (Wiliam, 2010). Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penelitian dalam gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya diselinang) (Yuliana, 2020).

Corona virus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta (Lapau, 2013). Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis corona virus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alphacoronavirus 229E, alpha coronavirus NL63, beta coronavirus OC43, beta coronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness Corona virus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV) (Susilo et al., 2020).

Karakteristik Corona virus memiliki kapsul, partikel berbentuk bulat atau elips, dan pleiomorfik. Semua virus ordo Nidovirales memiliki kapsul, tidak bersegmen, dan virus positif RNA serta memiliki genom RNA sangat panjang (Kemenkes RI, 2020a). Struktur corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya diselinang) (PDPI, 2020).

Belum dipastikan berapa lama virus penyebab COVID-19 bertahan di atas permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis *coronavirus* lainnya. Lamanya *coronavirus* bertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda (seperti jenis permukaan, suhu atau kelembapan lingkungan). Penelitian (Doremalen et al., 2020)

menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 dapat bertahan selama 72 jam pada permukaan plastik dan *stainless steel*, kurang dari 4 jam pada tembaga dan kurang dari 24 jam pada kardus. Seperti virus corona lain, SARS-COV-2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas. Efektif dapat dinonaktifkan dengan pelarut lemak (*lipid solvents*) seperti eter, etanol 75%, ethanol, disinfektan yang mengandung klorin, asam peroksiasetat, dan khloroform (kecuali khlorheksidin) (Green & Ottoson, 1994).

Masa inkubasi COVID-19 rata-rata 5-6 hari, dengan *range* antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah onset gejala.

Berdasarkan data sampai dengan 07 Maret 2022, angka mortalitas di seluruh dunia adalah 448 jt yang meninggal dunia 6,01 jt kasus. Berdasarkan data sampai dengan 08 Maret 2022 kasus sama seperti Indonesia yang terkontaminasi 5.800.253 kasus yang dirawat 422.892 dan kasus yang meninggal 150.831 dan sembuh 5.226.530 kasus (Dinas Kesehatan Palembang, 2022). sedangkan berdasarkan data samapai 08 Maret 2022 di provinsi Sumatera Selatan kasus yang suspect 52 kasus, probable 438 kasus, positif covi 78.841 kasus, sembuh 68.391 kasus dan yang meninggal 3.234 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019). khusus di kota Palembang adalah 08 Maret 2022 kasus COVID-19 di kota Palembang kasus COVID-19 penambahan 114 orang kasus konfirmasi 12.611 kasus Suspek penambahan 29 orang kasus dengan total 12.632 kasus, Probable 0, Kontak Erat penambahan 439 kasus dengan total 7.109 kasus, Sembuh penambahan 439 orang dengan total 7.109 orang Meninggal penambahan 6 dengan total Total 82 orang , dan total discarded kasus bertambah 29 orang dengan total Suspek 1.200, Lab PCR bertambah 2.630 dengan total 136.325 Kasus Aktif konfirmasi 5.420 kasus (Dinas Kesehatan Palembang, 2019).

Pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 seperti mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker saat sedang sakit ataupun saat keluar rumah, menjaga jarak minimal 1 meter, dan tidak menyentuh daerah wajah terlalu sering memiliki peranan penting dalam mengantisipasi penyebaran COVID-19. Masyarakat harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit COVID-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab dan pencegahannya (Kemenkes RI, 2020a). Hasil diatas sejalan dengan hasil penelitian oleh Willy (2021), menyatakan ada nya hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona, menunjukkan hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID 19 pada masyarakat Kota Medan. Dari kelompok responden dengan pengetahuan baik, terdapat 69 responden dengan perilaku pencegahan yang sangat baik dan 12 responden yang perilaku pencegahannya baik hingga cukup. Dari kelompok responden dengan pengetahuan cukup hingga kurang, terdapat 13 responden yang perilaku pencegahannya sangat baik dan 12 responden yang perilaku pencegahannya baik hingga cukup. Hasil uji chi-square ($p=0,001$).

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait diatas, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan wabah virus corona. Semakin banyak pengetahuan seseorang tentang virus corona maka semakin mereka sadar pentingnya menjaga kesehatan dan mengikuti anjuran pemerintah (Widiastuti, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat, dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif (penelitian *survey analitik*), dengan pendekatan *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk melihat hubungan antara Variabel Independen dan variabel

Dependen secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pada Masyarakat yang berobat di Puskesmas Plaju tahun 2022 berjumlah 65 responden.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang berobat di Puskesmas Plaju tahun 2022 dengan metode non random (*non probability*) sampling dengan teknik *sampling* jenuh yaitu pengambilan semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2011). Sampel berjumlah 65 responden orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Maret – 09 Maret 2022. Data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dibuat berdasarkan variabel independen yaitu data demografi (pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen (perilaku) menggunakan kuesioner yang sudah baku (Winson, 2009).

Pengumpulan data adalah kuesioner tentang identitas responden yang terdiri dari pertanyaan dan checklist dan data demografi (sikap dan perilaku) dan data identitas lainnya yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sedangkan mengidentifikasi perilaku responden dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kuesioner checklist pada responden. Responden yang diambil yaitu masyarakat yang datang berobat ke Puskesmas Plaju.

HASIL PENELITIAN

a. Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Variabel Independen Pengetahuan Responden di Puskemas Plaju Palembang Tahun 2022

Variabel	Jumlah	%
Pengetahuan Masyarakat	1	1,5%
a. Kurang		
b. Cukup	0	0%
c. Baik	64	98,5%
Total	65	100%

Berdasarkan Distribusi variabel yang memiliki Pengetahuan masyarakat di Puskesmas Plaju Palembang yaitu yang paling banyak responden yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak (98,5%).

b. Sikap

c.

Tabel 2. Distribusi responden menurut variabel Sikap masyarakat Di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2022

Variabel	Jumlah	%
Sikap Masyarakat		
a. Kurang	2	3,1%
b. Cukup	0	0%
c. Baik	63	96,9%
Total	65	100%

Berdasarkan Distribusi variabel yang memiliki sikap Masyarakat di Puskesmas Plaju Palembang yaitu yang paling banyak responden yang memiliki Sikap baik sebanyak (96,9%).

c. Perilaku

Tabel 3. Distribusi responden menurut variabel Perilaku Pencegahan wabah virus corona Di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2022

Variabel	Jumlah	%
Perilaku Pencegahan wabah Virus Corona		
a. Kurang	1	1,5%
b. Cukup	0	0%
c. Baik	64	98,5%
Total	65	100%

Berdasarkan Distribusi variabel yang memiliki Perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang yaitu yang paling banyak responden yang memiliki perilaku baik sebanyak (98,5%).

B. Analisa Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan wabah Virus Corona di Puskesmas Plaju Palembang

No	Variabel	Perilaku pencegahan			Total N	Pv	OR
		Kurang	Cukup	Baik			
		n	n	n			
1	Pengetahuan Masyarakat						
	a. Kurang	0	0	1	1	0,016 0,031	
	b. Cukup	0	0	0	0		
	c. Baik	1	0	63	64		
	Total	1	0	64	65		

Analisa statistik hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang diperoleh, bahwa ada sebanyak (63 responden) yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku pencegahan wabah virus corona. sedangkan diantara responden yang pengetahuan baik dengan perilaku pencegahan kurang sebanyak (1 responden). Hasil uji statistik diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,016; bahwa ada pengaruh pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 0,031; artinya responden yang berpengetahuan baik mempunyai resiko 0,031 kali untuk perilaku pencegahan yang kurang terhadap wabah virus corona. Hasil dari hubungan kedua variabel tersebut signifikan.

b. Hubungan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan wabah Virus Corona di Puskesmas Plaju Palembang

No	Variabel	Perilaku pencegahan			Total N	Pv	OR
		Kurang	Cukup	Baik			
		n	n	n			
1	Sikap Masyarakat						
	a. Kurang	0	0	2	2	0,032 0,063	
	b. Cukup	1	0	62	63		
	c. Baik						
	Total	1	0	64	65		

Analisa statistik hubungan antara Sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang diperoleh, bahwa ada sebanyak (62 responden) sikap masyarakat baik dengan perilaku pencegahan yang baik dengan perilaku pencegahan yang baik, sedangkan diantara responden sikap yang kurang dengan dengan perilaku pencegahan yang baik sebanyak (2 responden). Hasil uji statistik diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,032; bahwa ada pengaruh sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 0,063; artinya sikap masyarakat yang baik dengan perilaku pencegahan yang kurang mempunyai resiko 0,063 kali.

PEMBAHASAN

a. Hubungan pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang

Analisa statistik hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang diperoleh, bahwa ada sebanyak (63 responden) yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku pencegahan wabah virus corona. sedangkan diantara responden yang pengetahuan baik dengan perilaku pencegahan kurang sebanyak (1 responden). Hasil uji statistik diperoleh nilai *P*-nya adalah 0,016; bahwa ada pengaruh pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 0,031; artinya responden yang berpengetahuan baik mempunyai resiko 0,031 kali untuk perilaku pencegahan yang kurang terhadap wabah virus corona. Hasil dari hubungan kedua variabel tersebut signifikan (Hastono, 2006).

Hasil diatas sejalan dengan hasil penelitian oleh Willy (2021), menyatakan ada nya hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona, menunjukkan hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID 19 pada masyarakat Kota Medan. Dari

kelompok responden dengan pengetahuan baik, terdapat 69 responden dengan perilaku pencegahan yang sangat baik dan 12 responden yang perilaku pencegahannya baik hingga cukup. Dari kelompok responden dengan pengetahuan cukup hingga kurang, terdapat 13 responden yang perilaku pencegahannya sangat baik dan 12 responden yang perilaku pencegahannya baik hingga cukup. Hasil uji chi-square ($p=0,001$).

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait diatas, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan wabah virus corona. Semakin banyak pengetahuan seseorang tentang virus corona maka semakin mereka sadar pentingnya menjaga kesehatan dan mengikuti anjuran pemerintah.

b. Hubungan Sikap Masyarakat dengan perilaku Pencegahan wabah Virus Corona di Puskesmas Plaju Palembang

Analisa statistik hubungan antara sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang diperoleh, bahwa ada sebanyak (62 responden) sikap masyarakat baik dengan perilaku pencegahan yang baik dengan perilaku pencegahan yang baik, sedangkan diantara responden sikap yang kurang dengan dengan perilaku pencegahan yang baik sebanyak (2 responden). Hasil uji statistik diperoleh nilai P -nya adalah 0,032; bahwa ada pengaruh sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona di Puskesmas Plaju Palembang. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 0,063$; artinya sikap masyarakat yang baik dengan perilaku pencegahan yang kurang mempunyai resiko 0,063 kali.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Willy (2021), hasil penelitian menunjukkan hubungan sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat Kota Medan. Dari kelompok responden dengan sikap baik, terdapat 73 responden dengan perilaku pencegahan yang sangat baik dan 7 responden yang perilaku

pencegahannya baik hingga cukup. Dari kelompok responden dengan persepsi cukup hingga kurang, terdapat 9 responden yang perilaku pencegahannya sangat baik dan 17 responden yang perilaku pencegahannya baik hingga cukup. Hasil uji chi-square ($p=0,000$) menyatakan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat Kota Medan.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan penelitian terkait diatas, peneliti berpendapat bahwa dengan meningkatkan sikap yang baik dan pemahaman tentang wabah virus corona, maka masyarakat akan mengubah pola perilaku individu, karena pola pikirnya yang realistis. Sikap yang baik bisa menerima informasi baik itu dari tenaga kesehatan ataupun sumber-sumber informasi mengenai wabah virus corona, maka masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi-informasi. masyarakat yang dengan mudah menerima informasi yang didapatkan, maka masyarakat tersebut bisa dengan mudah menerima informasi-informasi terbaru tentang kesehatan.

PENUTUP Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Plaju Tahun, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona. .
- 2) Ada hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat dengan perilaku pencegahan wabah virus corona

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai Hasil penelitian ini diharapkan, bagi tenaga kesehatan dapat meningkatkan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) tentang pencegahan virus corona. Bagi masyarakat diharapkan Penerapan perilaku pencegahan COVID-19 memberi manfaat dalam pengendalian wabah infeksi yang menyebar dan terjadi saat ini, oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat untuk tetap menerapkan, meningkatkan serta memiliki

kesadaran yang tinggi terhadap perilaku pencegahan virus corona (COVID-19).

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, R. A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Palembang. (2019). *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang*. Palembang: Dinas Kesehatan Palembang. Retrieved from <http://dinkes.palembang.go.id>
- Dinas Kesehatan Palembang. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang*. Jakarta: Dinas Kesehatan Palembang. Retrieved from <http://dinkes.palembang.go.id>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Retrieved from <http://dinkes.palembang.go.id>
- Doremalen, N. Van, Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., ... Gerber, S. I. (2020). Aerosol And Surface Stability Of SARS-Cov-2 As Compared With SARS-Cov-1. *New England Journal of Medicine*, 382(16), 1564–1567. <https://doi.org/10.1056/nejmc2004973>
- Green, L., & Ottoson, J. M. (1994). *Community Health* (7th ed.). USA: University Graphic, Inc.
- Hastono, S. P. (2006). *Analisis Data*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemkes RI. (2020a). *Pedoman COVID REV-4. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kemkes RI.
- Kemkes RI. (2020b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemkes RI.
- Kemkes RI. (2022). *Rencana Aksi Program (RAP)*. Jakarta: Kemkes RI.
- Lapau, B. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan* (Vol. 38). Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PDPI, P. D. P. I. (2020). Pnemonia Covid-19. Diagnosis & Penatalaksanaan diIndonesia. *Journal of the American Pharmacists Association*, 55(5), 1–11. <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2015.14093>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Nelwan, E. J. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Widiastuti. (2012). *Kamus Keperawatan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wiliam. (2010). *Kamus Kedokteran Webster's New World*. Jakarta: Indeks Penerbit.
- Willy. (2021). *Hubungan Pengetahuan, Persepsi, Dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Winson. (2009). *Kamus Kebidanan Bergambar*. Jakarta: EGC.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>